

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan, dewan direksi, dan *chief risk officer* (CRO) terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Berikut adalah simpulan yang didapatkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan:

- a) Kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sektor energi periode 2018-2022, yang berarti hipotesis pertama pada penelitian ini tidak dapat diterima.
- b) Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sektor energi periode 2018-2022, yang berarti hipotesis kedua pada penelitian ini tidak dapat diterima.
- c) *Chief risk officer* (CRO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sektor energi periode 2018-2022, yang berarti hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di mana objek penelitian ini hanya berfokus pada sektor energi yang terdaftar di BEI. Selain itu, keanekaragaman industri energi menciptakan kondisi dan ciri yang sangat beragam. Oleh karena itu, penelitian menghasilkan temuan yang tidak dapat langsung diterapkan pada semua entitas perusahaan di sektor ini. Penyebabnya adalah adanya perbedaan yang signifikan dalam struktur industri, risiko, dan regulasi yang ada. Disamping itu, faktor-faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, volatilitas harga energi, dan kondisi ekonomi global juga dapat memberikan dampak pada manajemen risiko perusahaan. Faktor-faktor makroekonomi ini, yang sulit dikendalikan dalam konteks penelitian, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian.

5.3 Saran

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sektor dan rentang periode pada penelitian agar hasilnya dapat lebih akurat dan dapat diaplikasikan pada berbagai sektor industri. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel seperti, ketidakpastian lingkungan, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, diversifikasi internasional, leverage, dan lain sebagainya yang mungkin mempengaruhi pengungkapan *enterprise risk management*.

b) Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor energi, diharapkan untuk mengevaluasi kembali strategi pengelolaan risikonya, dengan memperhatikan kompleksitas perusahaan dan dewan direksi tidak selalu menjadi indikator utama pengungkapan ERM. Perusahaan dapat menguatkan peran CRO dan integrasi fungsi manajemen risiko dalam menghadapi risiko.

c) Bagi Investor

Investor diharapkan dapat menyadari bahwa faktor kompleksitas perusahaan dan dewan direksi tidak selalu menunjukkan tingkat pengungkapan ERM yang lebih baik. Dengan demikian, investor dapat berfokus pada keberadaan CRO sebagai elemen kunci dalam manajemen risiko perusahaan sektor energi.

d) Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat responsif terhadap peran positif CRO dalam pengungkapan ERM, dengan meningkatkan dukungan pada manajemen risiko di perusahaan. Evaluasi regulasi dan pemberian insentif yang mendukung transparansi serta implementasi risiko yang efektif dalam operasional perusahaan juga diharapkan.